

# Perancangan Sistem Manajemen Jasa Fotografi pada Ndrsphotography Studio Berbasis Web dengan Metode R.A.D

## *Design of Photography Service Management System at Ndrsphotography Studio Based on Web with R.A.D Method*

Asep Sunandar<sup>1</sup>, Karno Diantoro<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Mercusuar (STMIK Mercusuar); asepsunandar@mercusuar.ac.id  
Jl. Raya Jatiwaringin No. 144, Pondok Gede-Bekasi Jawa Barat 17411

### Article history

Submitted: 2025/03/12;

Revised: 2025/04/14;

Accepted: 2025/06/01

### Abstract

PT. Ndrsphotography Studio is a professional photography service provider that still runs its operations manually, especially in recording booking data, transactions, and reports, resulting in inefficiency and potential errors in service. This study aims to design and develop a web-based photography service management information system to overcome these problems. The development method used is Rapid Application Development (RAD) because it can accelerate the process of creating a system through an iterative and collaborative approach with users. Data was obtained through observation, interviews, and literature studies, then analyzed qualitatively. This system was built using PHP and MySQL and tested using the Black Box Testing method. The results show that the system is able to facilitate the booking process, payments, gallery management, to reporting more quickly, accurately, and integrated. The conclusion of this study is that the implementation of a web-based system with the RAD method can improve operational efficiency and service quality at PT. Ndrsphotography Studio. This study provides a real contribution to digitizing photography services and opens up opportunities for further development into mobile platforms and online payment system integration.

### Keywords

Information System, Photography Service, RAD, Web, PHP, MySQL.



© 2025 by the authors. This is an open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Fotografi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern, tidak hanya sebagai sarana dokumentasi momen penting secara personal, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam kegiatan bisnis dan pemasaran. Permintaan terhadap jasa fotografi profesional terus meningkat seiring dengan pertumbuhan industri kreatif dan digital, terutama di wilayah perkotaan seperti Jakarta [1]. Pelaku usaha fotografi dituntut untuk mampu menyediakan layanan yang tidak hanya berkualitas dari segi teknis, tetapi juga didukung oleh sistem manajemen yang efisien dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan. Dalam konteks inilah,

teknologi informasi menjadi faktor kunci dalam mendukung transformasi digital pada layanan fotografi [2].

PT. Ndrsphotography Studio merupakan salah satu penyedia jasa fotografi yang beroperasi di Jakarta dengan berbagai layanan seperti prewedding, pernikahan, wisuda, dan pemotretan produk. Meski telah memiliki portofolio layanan yang luas dan pasar yang terus berkembang, operasional perusahaan masih dijalankan secara manual, khususnya dalam hal pencatatan data booking, transaksi pembayaran, hingga penyusunan laporan keuangan [3]. Kegiatan operasional seperti ini tidak hanya menyita waktu, tetapi juga berisiko menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian jadwal pemotretan, duplikasi data pelanggan, serta ketidaktepatan dalam rekapitulasi keuangan dan laporan kinerja [4].

Permasalahan utama yang dihadapi PT. Ndrsphotography Studio berkaitan dengan kurangnya sistem yang mampu mengelola dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara digital. Dalam praktiknya, pelanggan harus melakukan pemesanan secara manual melalui pesan singkat atau media sosial, yang tidak jarang menimbulkan miskomunikasi atau kehilangan data. Selain itu, proses pencatatan pembayaran dan penyusunan laporan masih dilakukan secara terpisah, yang menyulitkan pemilik usaha dalam memantau kinerja studio secara real-time [5]. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan sistem informasi manajemen yang berbasis web dan dapat mendukung efisiensi serta akurasi operasional perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengembangan sistem informasi berbasis web untuk manajemen layanan jasa, termasuk jasa fotografi [6]. Namun, sebagian besar dari penelitian tersebut hanya berfokus pada fungsi pemesanan atau pengelolaan data pelanggan tanpa mengintegrasikan aspek pembayaran, laporan, dan galeri portofolio secara menyeluruh [7]. Di sinilah letak celah (*research gap*) yang ingin dijawab oleh penelitian ini, yakni pengembangan sistem manajemen jasa fotografi berbasis web yang komprehensif, mencakup berbagai fungsi utama yang dibutuhkan oleh penyedia jasa fotografi kecil hingga menengah [8].

Keunikan dari penelitian ini terletak pada pendekatan pengembangan sistem yang menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), yaitu suatu pendekatan yang mengedepankan kecepatan dan fleksibilitas dalam proses pengembangan perangkat lunak [9]. Metode RAD dianggap cocok digunakan dalam proyek ini karena memungkinkan keterlibatan aktif pengguna dalam proses perancangan sistem melalui iterasi dan prototipe yang dapat dievaluasi secara berkala [10]. Dengan demikian, hasil akhir dari sistem yang dibangun dapat lebih sesuai dengan kebutuhan operasional riil dari Ndrsphotography Studio. Selain itu, metode ini memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dibanding metode tradisional seperti Waterfall.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen jasa fotografi berbasis web yang dapat digunakan oleh PT. Ndrsphotography Studio dalam mendukung operasional bisnis mereka secara digital dan terintegrasi. Sistem ini dirancang agar dapat memfasilitasi proses login pengguna dan admin, pengelolaan galeri portofolio, pemesanan layanan fotografi, pembayaran, hingga pelaporan

keuangan dan aktivitas studio. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, serta diuji menggunakan metode *black box testing* untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai harapan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi PT. Ndrsphotography Studio dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kualitas layanan kepada pelanggan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus pada PT. Ndrsphotography Studio. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi riil di lapangan terkait kebutuhan sistem informasi, serta merancang solusi sistem manajemen jasa fotografi berbasis web menggunakan pendekatan Rapid Application Development (RAD). Penelitian dilakukan di lokasi PT. Ndrsphotography Studio yang beralamat di Jakarta, selama periode Februari hingga April 2024. Proses penelitian dimulai dari tahap pengumpulan data primer melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional, wawancara mendalam dengan manajer studio, serta studi pustaka untuk memperoleh landasan teoritis dan referensi terkait pengembangan sistem informasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga cara utama. Pertama, observasi langsung dilakukan untuk memahami alur kerja dan proses manual yang berjalan saat ini, termasuk dalam hal pemesanan layanan, pembayaran, serta pengelolaan laporan. Kedua, wawancara dilakukan dengan pihak manajemen dan staf terkait untuk menggali kebutuhan sistem serta kendala yang dihadapi dalam operasional harian. Ketiga, studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengembangan sistem informasi, khususnya dalam konteks layanan jasa fotografi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola dan tema dari hasil wawancara, observasi, dan pustaka, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses perancangan sistem.

Proses analisis data dilakukan secara induktif dan terus-menerus selama dan setelah pengumpulan data berlangsung, selaras dengan prinsip metode RAD yang mengutamakan umpan balik cepat dan iteratif. Dalam tahap perancangan sistem, dilakukan pemodelan kebutuhan sistem berdasarkan hasil analisis data, dilanjutkan dengan pembuatan prototipe awal yang kemudian divalidasi bersama pengguna melalui evaluasi berulang. Proses ini memungkinkan adanya penyempurnaan sistem secara bertahap hingga tercapai sistem informasi manajemen jasa fotografi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan PT. Ndrsphotography Studio. Pendekatan ini tidak hanya menghasilkan sistem yang fungsional, tetapi juga relevan dengan kondisi operasional nyata di lapangan.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

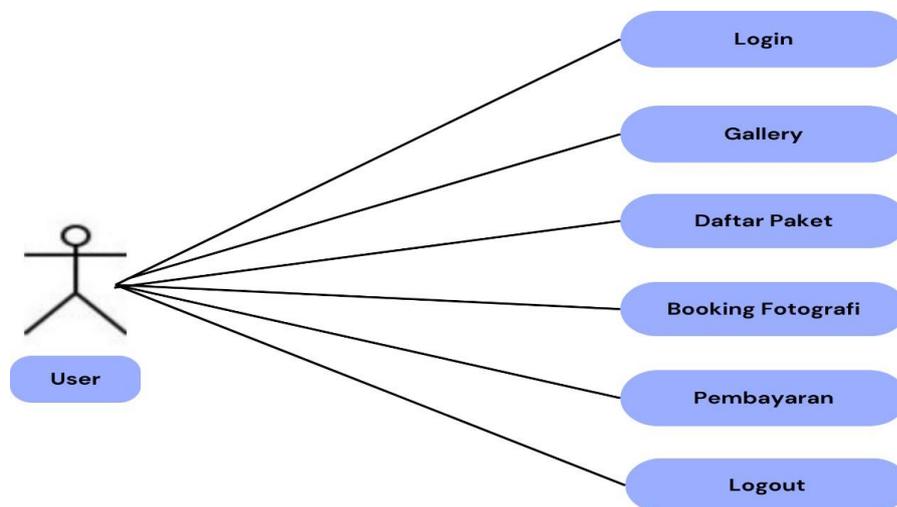
### Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka yang dilakukan selama proses penelitian, ditemukan bahwa sistem manajemen jasa fotografi di PT. Ndrsphotography Studio sebelumnya belum menggunakan sistem terkomputerisasi yang terintegrasi. Pengelolaan data pelanggan, transaksi, jadwal pemotretan, dan laporan dilakukan secara manual, baik melalui pencatatan tertulis maupun aplikasi sederhana seperti WhatsApp dan Excel. Akibatnya, sering terjadi kesalahan input data, duplikasi informasi, serta kesulitan dalam pelacakan histori pemesanan dan pembayaran, hal ini memperlambat proses layanan.

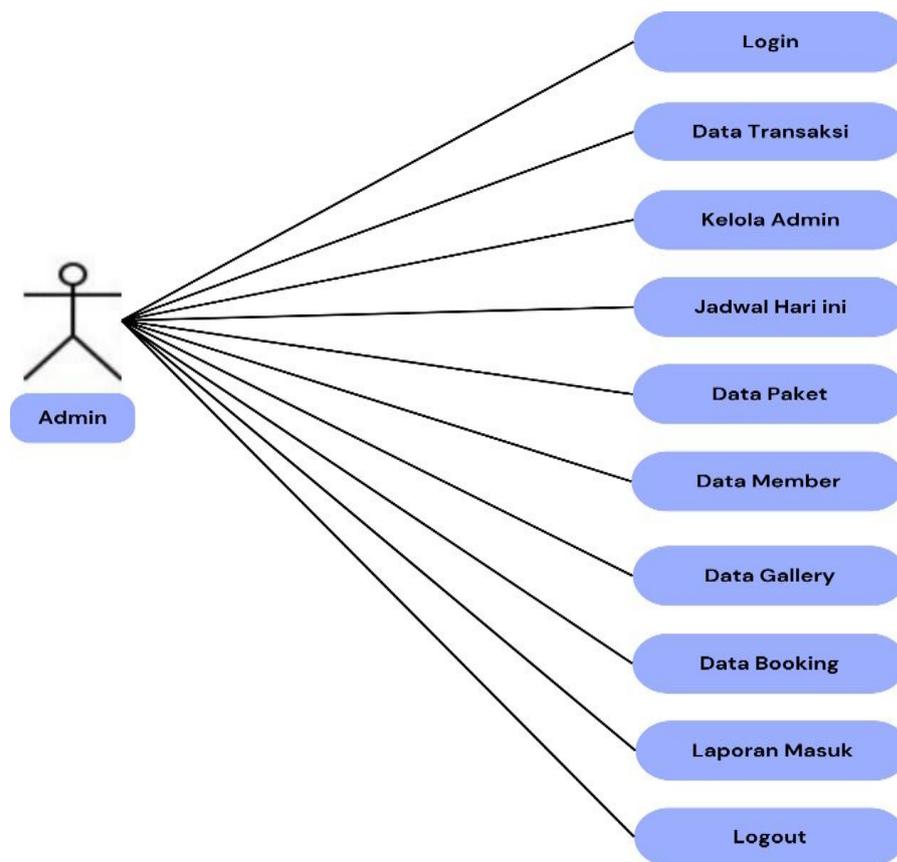
Adapun setelah kebutuhan pengguna diidentifikasi melalui pendekatan kualitatif, tahapan desain sistem dilakukan menggunakan metodologi RAD. Melalui proses iteratif dan berbasis umpan balik langsung dari pengguna (user dan admin), berhasil dirancang dan dikembangkan sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan berbagai kebutuhan manajerial. Sistem ini terdiri atas beberapa fitur utama seperti login pengguna dan admin, pemesanan jasa fotografi (booking), pengelolaan paket layanan, unggah galeri hasil foto, manajemen data pelanggan, serta penyusunan laporan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang masuk [11].

#### 1. Perancangan Use Case Diagram

Pada perancangan *usecase diagram* terdapat aktor yang terlibat dalam sistem. aktor tersebut yang menggunakan atau berinteraksi dengan sistem yang nantinya berperan langsung dalam proses *input data*.



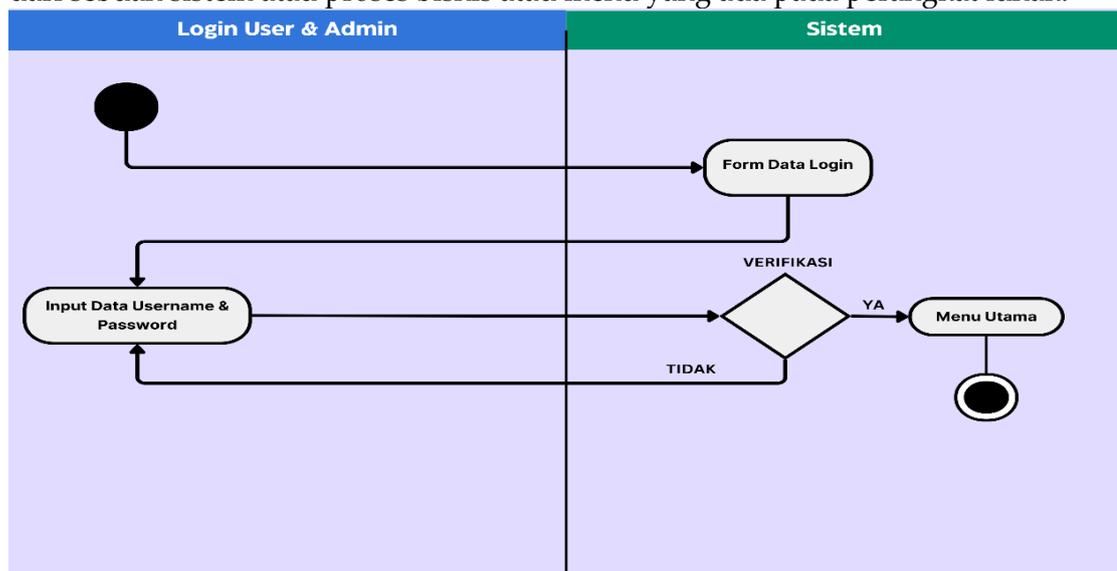
Gambar 1. Use Case Diagram User



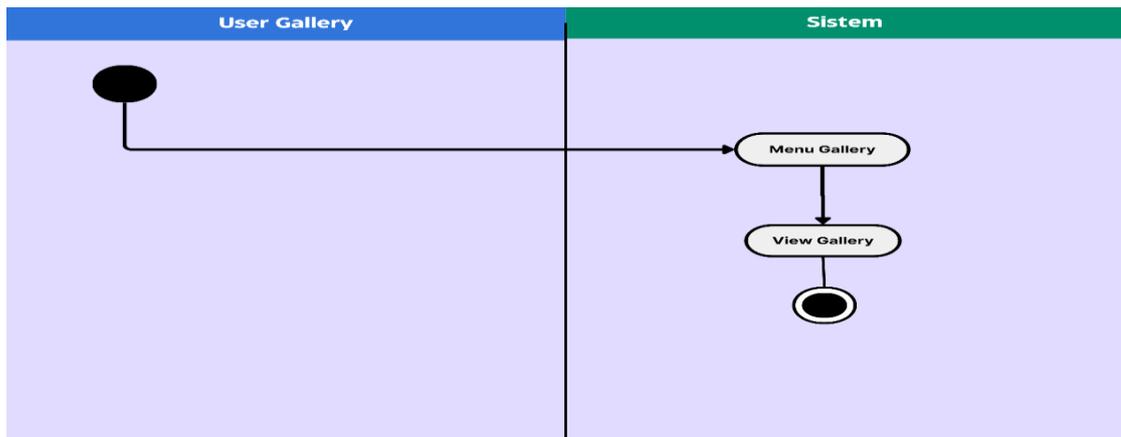
Gambar 2. Use Case Diagram Admin

2. Activity diagram

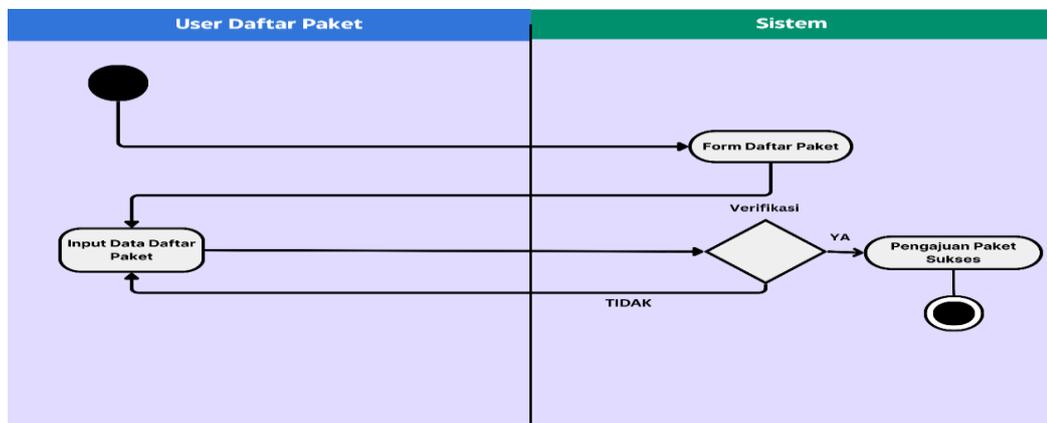
Activity diagram login login menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.



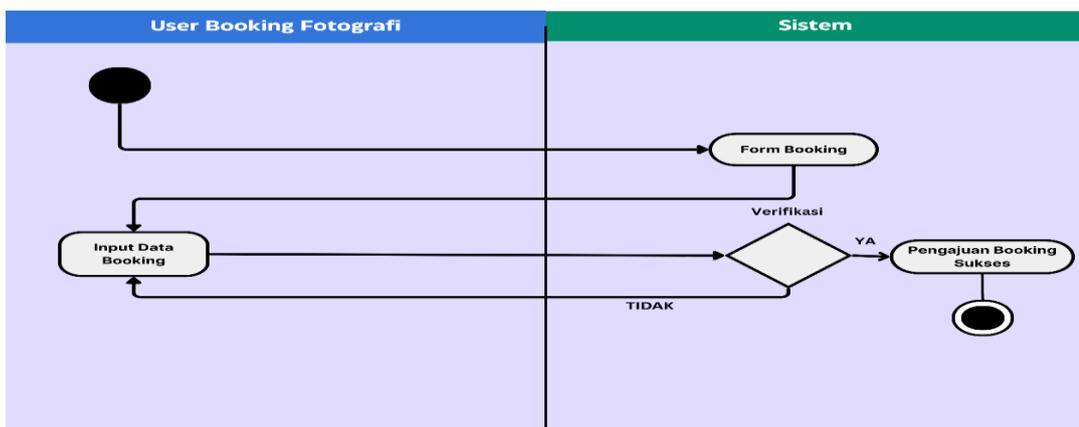
Gambar 3. Login User & Admin Activity Diagram



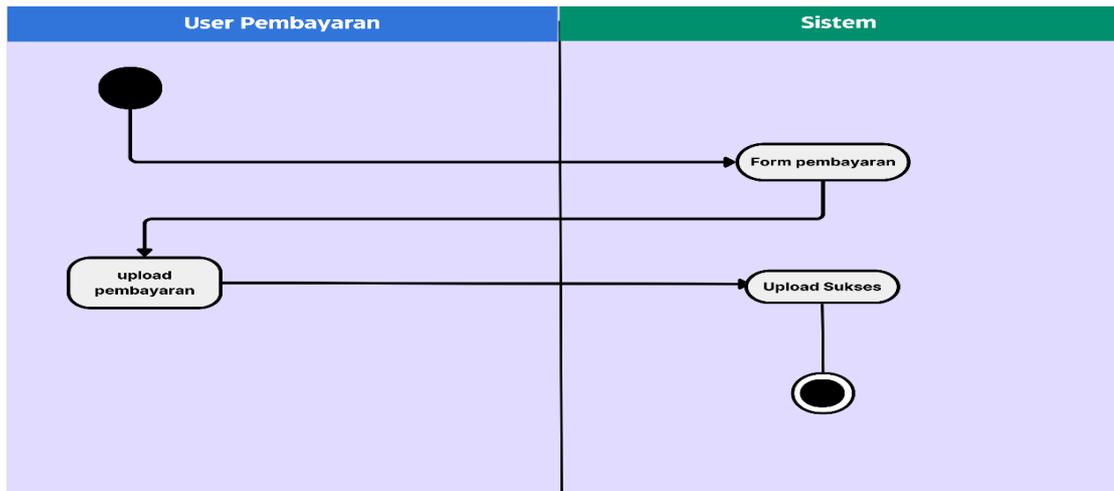
Gambar 4. User Gallery Activity Diagram



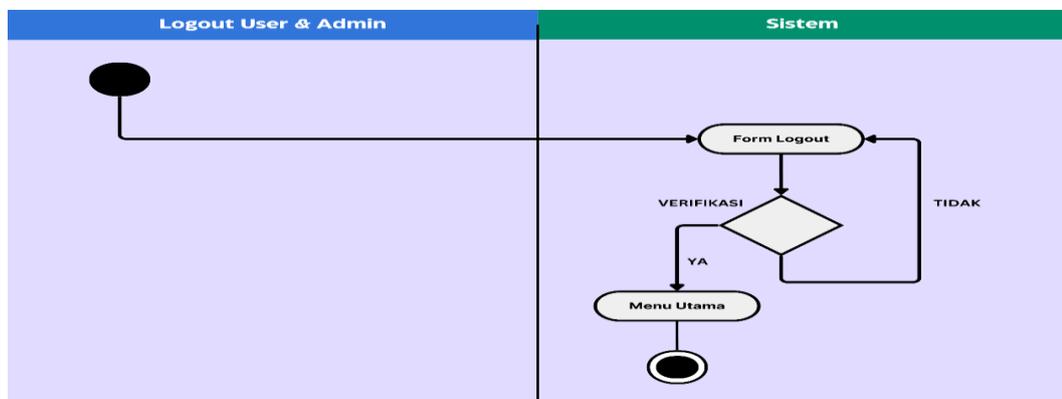
Gambar 5. User Daftar Paket Activity Diagram



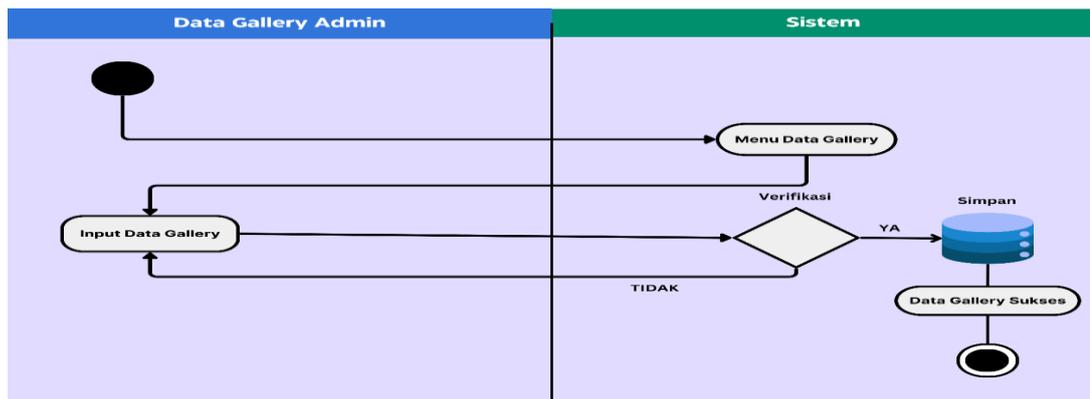
Gambar 6. User Booking Fotografi Activity Diagram



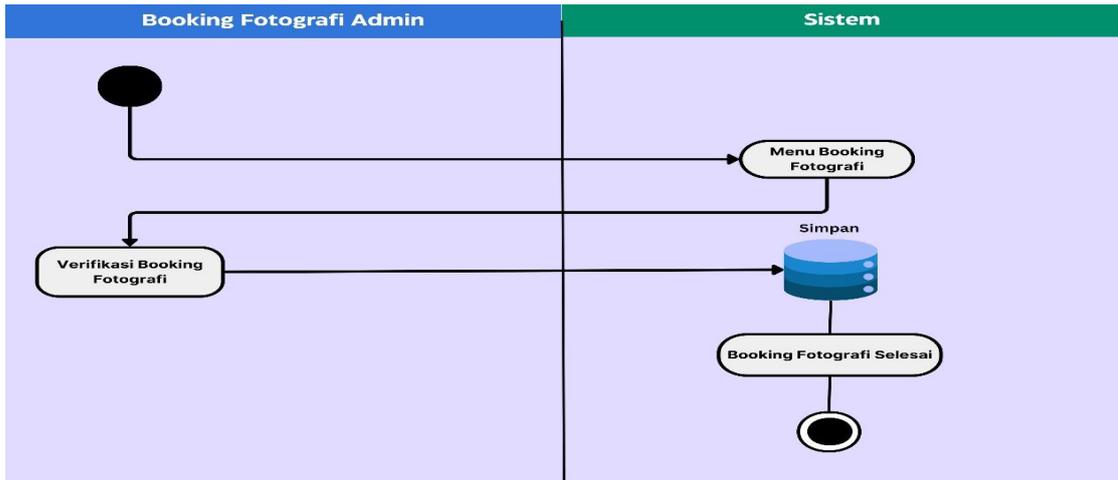
Gambar 7. User Pembayaran Activity Diagram



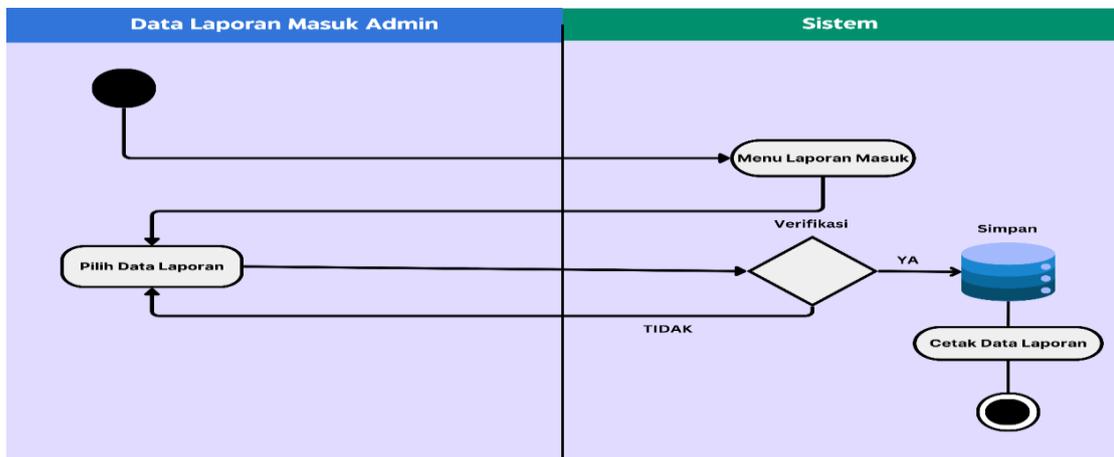
Gambar 8. User Logout User Dan Activity



Gambar 9. Data Gallery Admin Activity Diagram



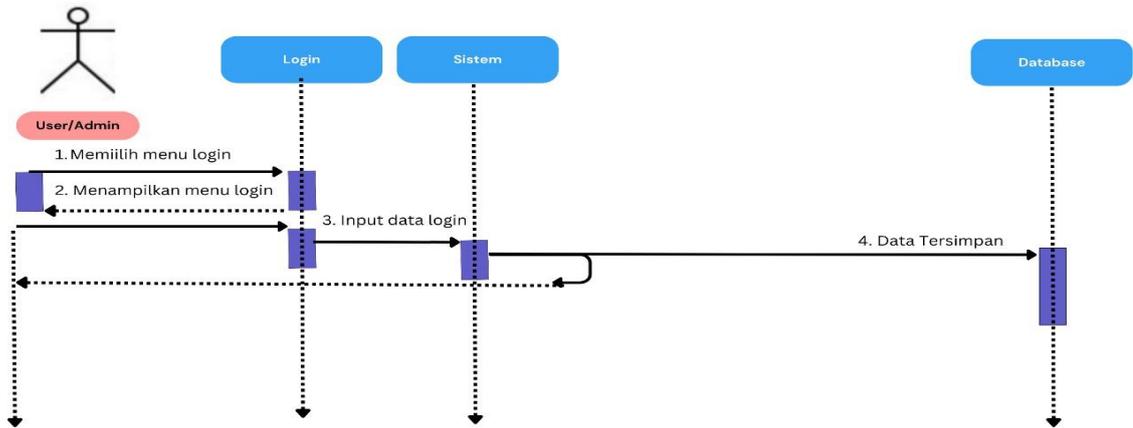
Gambar 10. Data Booking Admin Activity Diagram



Gambar 11. Data Laporan Masuk Admin Activity Diagram

### 3. Sequence Diagram

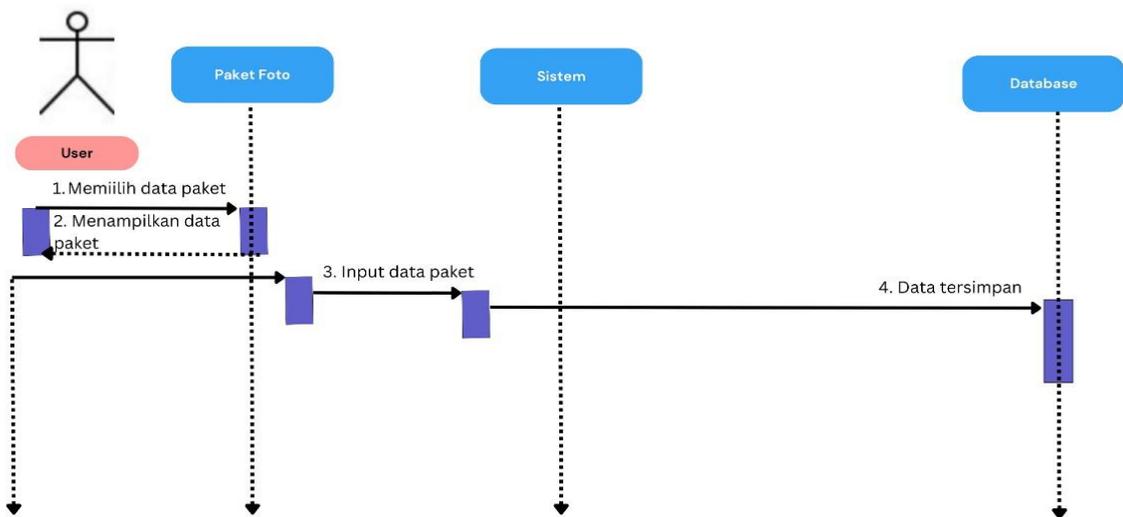
Diagram *sequence* menggambarkan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. *Sequence diagram* menunjukkan urutan kejadian dalam suatu waktu. komponen *sequence diagram* terdiri atas obyek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama *message* diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan progres *vertical* [12].



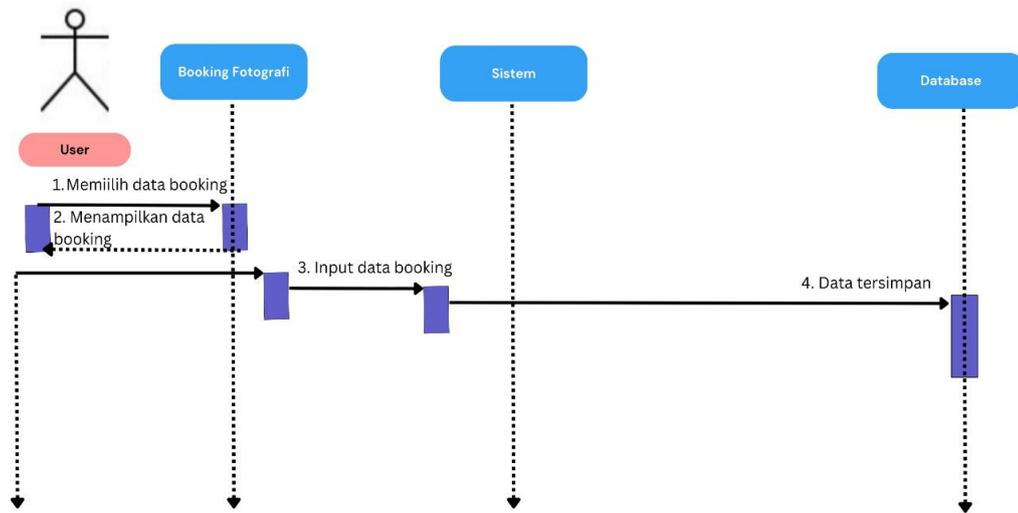
Gambar 12. User/Admin Login Squence Diagram



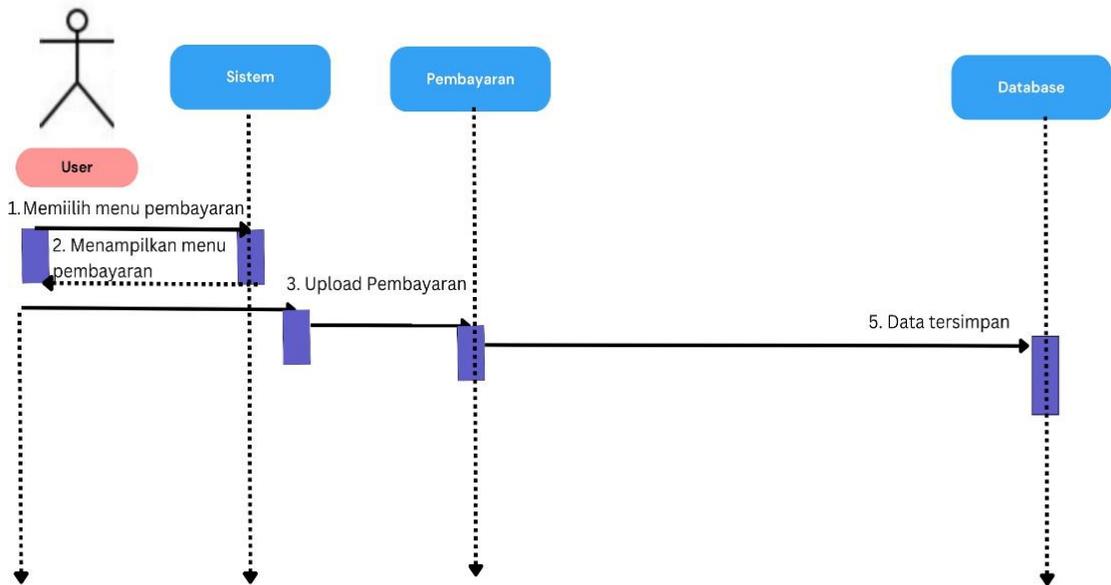
Gambar 13. User Gallery Squence Diagram



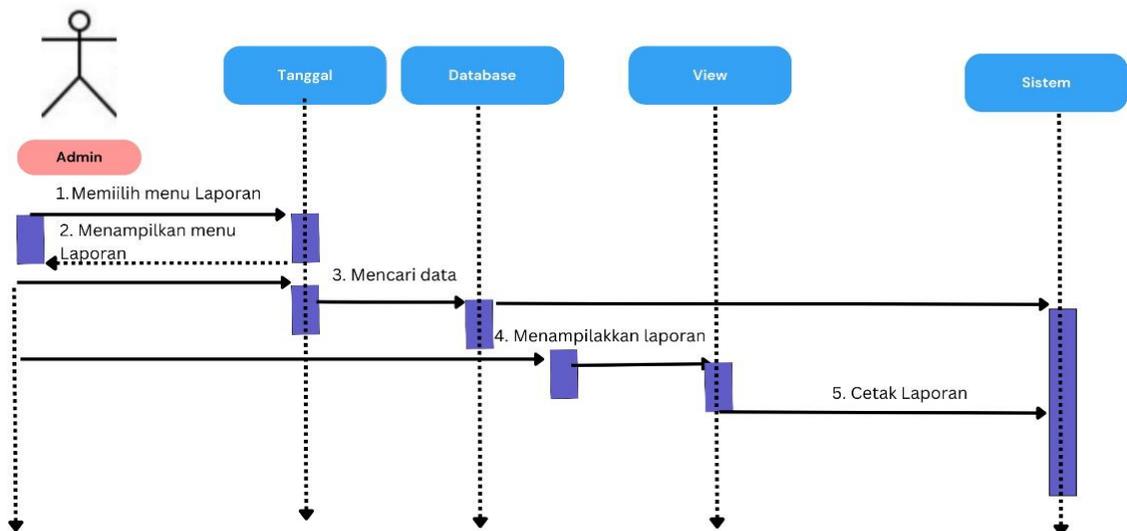
Gambar 14. User Daftar Paket Squence Diagram



Gambar 15. User Booking Fotografi Squence Diagram

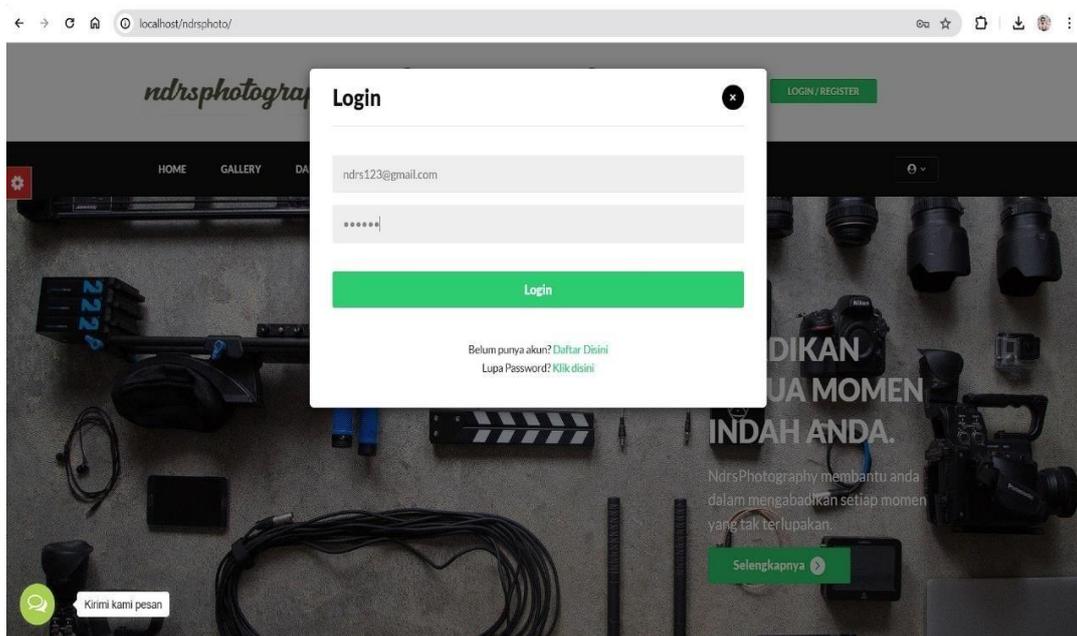


Gambar 16. User Pembayaran Squence Diagram



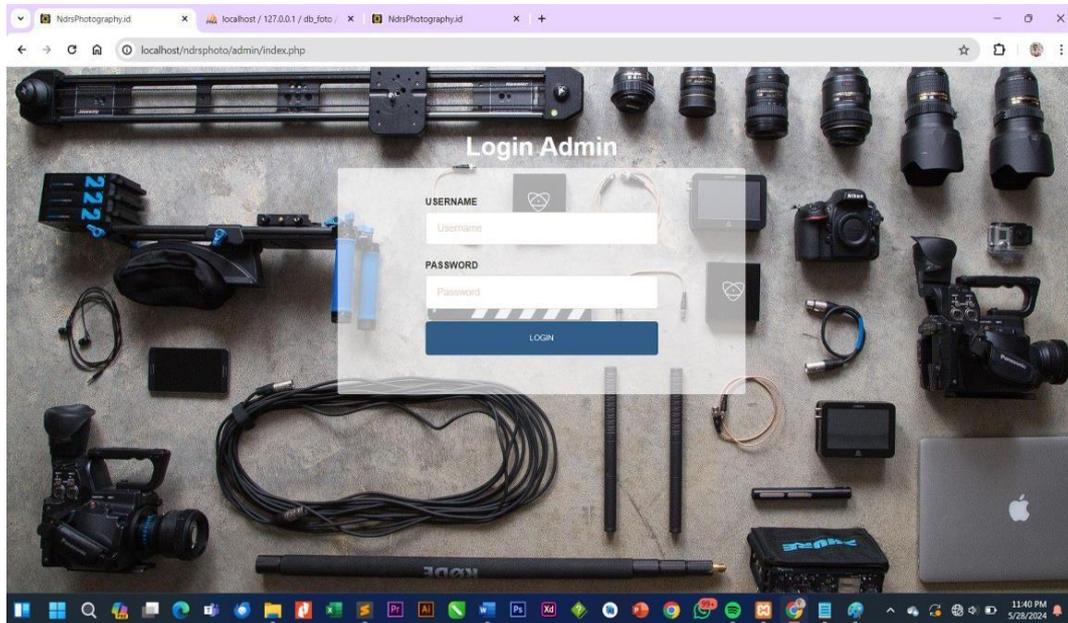
Gambar 17. Data Laporan Masuk Admin Squence Diagram

### A. Hasil Tampilan Login User



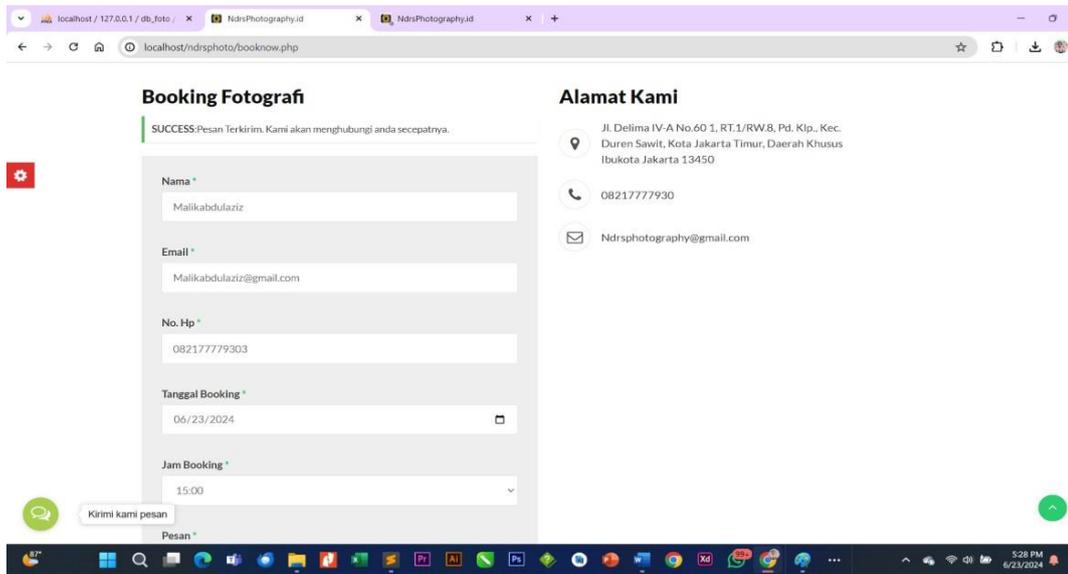
Gambar 18. Implementasi User Login

### B. Hasil Tampilan Login Admin



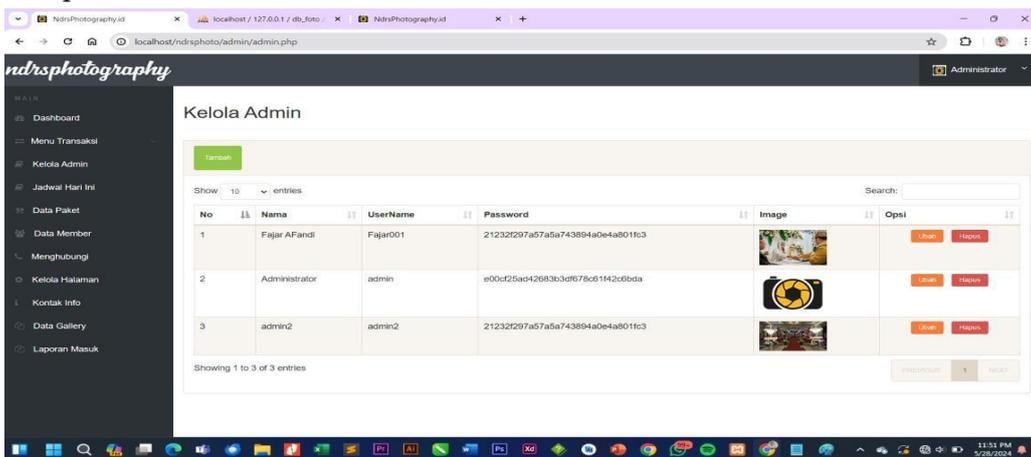
Gambar 19. Tampilan Menu Login Admin

### C. Tampilan User Booking Fotografi



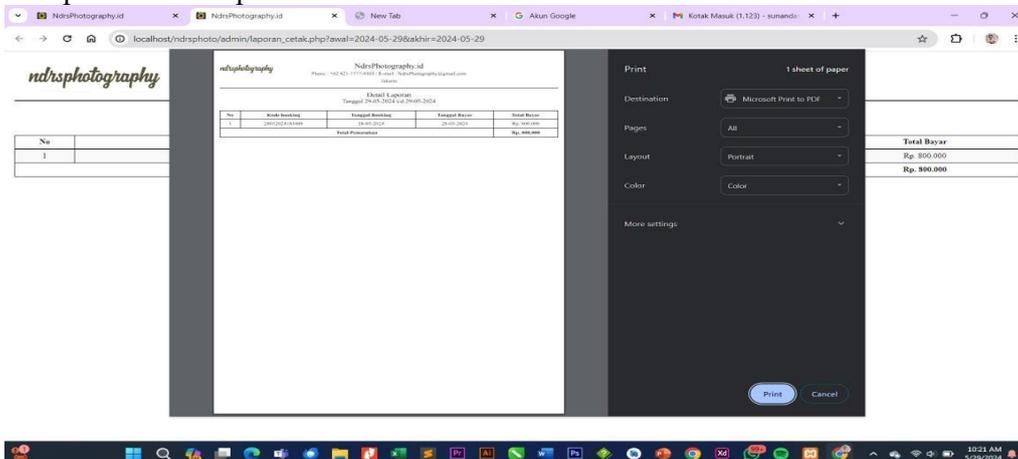
Gambar 20. Tampilan User Booking Fotografi

### D. Tampilan Data Kelola Admin



Gambar 21. Tampilan Data Kelola Admin

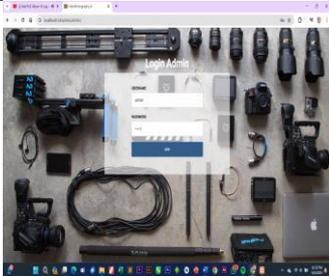
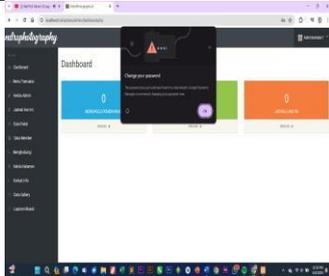
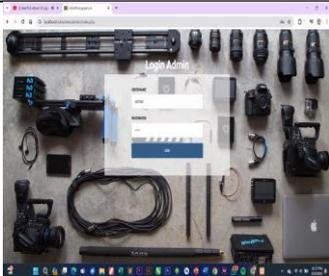
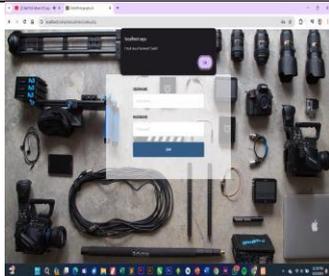
### E. Tampilan Data Laporan



Gambar 22. Tampilan Data Laporan

### 1. Hasil Pengujian Black Box Testing Login Admin

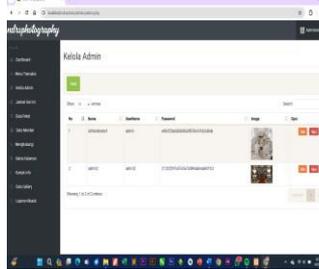
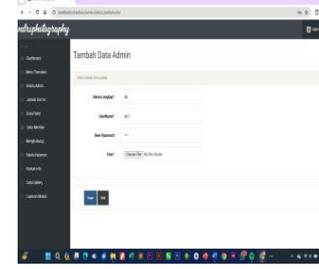
Tabel 1. Pengujian Black Box Login Admin

Kriteria dan Hasil Uji (Data Normal)				
Nama Form	Skenario Pengujian	Uji Coba	Hasil Yang Di Harapkan	Hasil Uji
Login Form	Memasukan Username & Password	 <p>Mengisi field Username &amp; Password.</p>	 <p>Dapat mengisi data login &amp; masuk kehalaman utama.</p>	Valid
Kriteria dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)				
Login Form	Memasukan data tidak lengkap	 <p>Tidak mengisi user &amp; password dengan benar.</p>	 <p>Dapat menampilkan pesan username &amp; password yang salah.</p>	Invalid

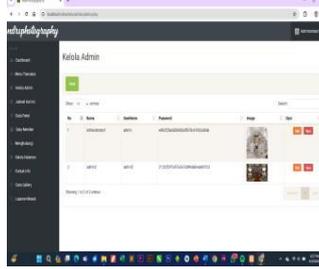
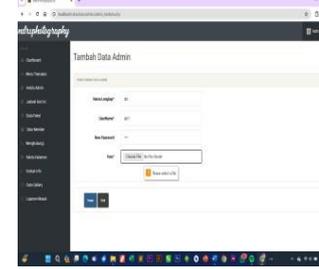
### 2. Hasil Pengujian Black Box Pada Menu Kelola Data Admin

Tabel 2. Pengujian Black Box Menu Admin

Kriteria dan Hasil Uji (Data Normal)				
Nama Form	Skenario Pengujian	Uji Coba	Hasil Yang Di Harapkan	Hasil Uji

<p>Kelola Data Admin</p>	<p>Memasukkan nama, <i>username</i>, <i>new password</i> &amp; foto</p>	 <p>Mengisi <i>field</i> nama, <i>username</i>, <i>new password</i> &amp; foto dengan benar.</p>	 <p>Dapat mengisi <i>field</i> nama, <i>username</i>, <i>new password</i> &amp; foto <i>data</i> berhasil disimpan.</p>	<p>Valid</p>
--------------------------	---	---	---	--------------

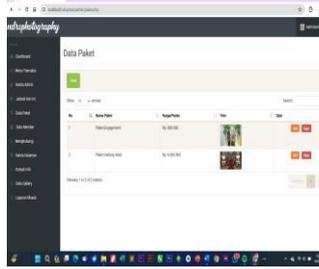
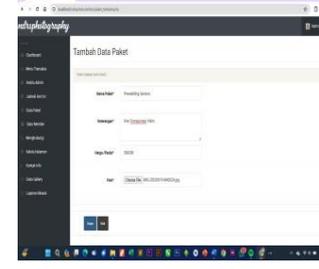
Kriteria dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)

<p>Kelola Data Admin</p>	<p>Memasukan data tidak lengkap</p>	 <p>Tidak mengisi <i>field</i> nama, <i>username</i>, <i>new password</i> &amp; foto dengan benar.</p>	 <p>Dapat menampilkan pesan nama, <i>username</i>, <i>new password</i> &amp; foto yang tidak lengkap.</p>	<p>Invalid</p>
--------------------------	-------------------------------------	---	---	----------------

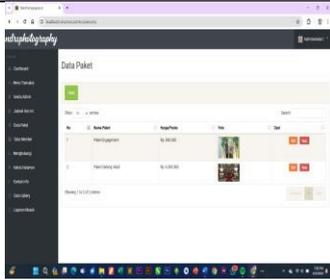
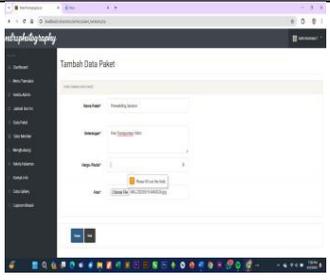
3. Hasil Pengujian Data Paket Admin

Tabel 3. Pengujian Data Pake Admin

Kriteria dan Hasil Uji (Data Normal)

Nama Form	Skenario Pengujian	Uji Coba	Hasil Yang Di Harapkan	Hasil Uji
<p>Data Paket</p>	<p>Memasukkan nama paket, keterangan, harga &amp; foto</p>	 <p>Mengisi <i>field</i> nama paket, keterangan, harga &amp; foto dengan benar.</p>	 <p>Dapat mengisi <i>field</i> nama paket, keterangan, harga &amp; foto <i>data</i> berhasil disimpan.</p>	<p>Valid</p>

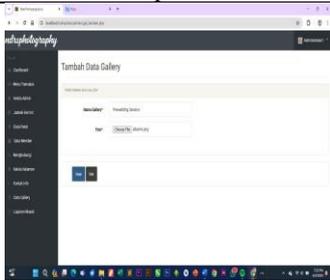
Kriteria dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)

Data Paket	Memasukan data tidak lengkap			Invalid
		Tidak mengisi <i>field</i> nama paket, keterangan, harga & foto dengan benar.	Dapat menampilkan pesan nama paket, keterangan, harga & foto yang tidak lengkap.	

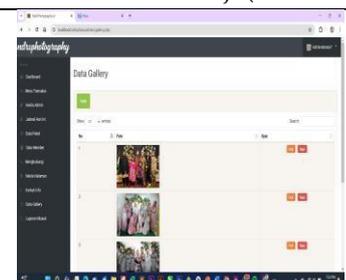
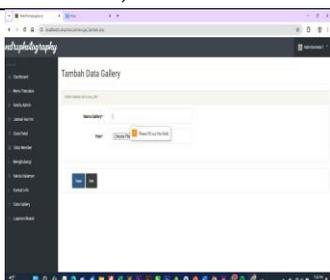
#### 4. Hasil Pengujian Galery

Tabel 4. Pengujian Data Galery

Kriteria dan Hasil Uji (Data Normal)

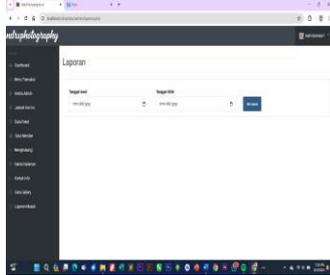
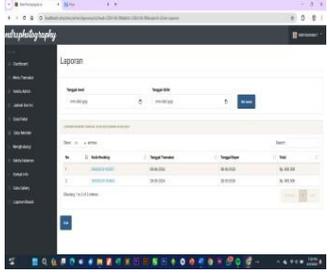
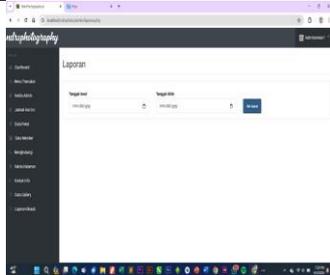
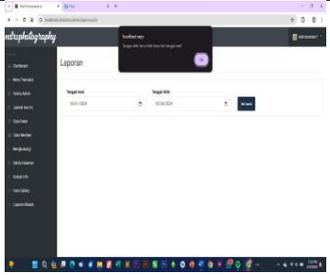
Nama Form	Skenario Pengujian	Uji Coba	Hasil Yang Di Harapkan	Hasil Uji
Data Gallery	Memasukkan nama <i>gallery</i> & foto			Valid
		Mengisi <i>field</i> nama <i>gallery</i> & foto dengan benar.	Dapat mengisi <i>field</i> nama <i>gallery</i> & foto <i>data</i> berhasil disimpan.	

Kriteria dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)

Data Gallery	Memasukan data tidak lengkap			Invalid
		Tidak mengisi <i>field</i> nama <i>gallery</i> & foto dengan benar.	Dapat menampilkan pesan nama <i>gallery</i> & foto yang tidak lengkap.	

#### 5. Hasil Pengujian Data Laporan Masuk Admin

Tabel 5. Pengujian Data Laporan Masuk Admin

Kriteria dan Hasil Uji (Data Normal)				
Nama Form	Skenario Pengujian	Uji Coba	Hasil Yang Di Harapkan	Hasil Uji
Data Laporan Masuk	Memasukkan tanggal awal & tanggal akhir	 <p>Memasukkan <i>field</i> tanggal awal &amp; tanggal akhir dengan benar.</p>	 <p>Dapat memasukkan <i>field</i> tanggal awal &amp; tanggal akhir <i>data</i> berhasil dicari.</p>	Valid
Kriteria dan Hasil Uji (Data Tidak Normal)				
Data Laporan Masuk	Memasukan data tidak lengkap	 <p>Tidak mengisi <i>field</i> tanggal awal &amp; tanggal akhir dengan benar.</p>	 <p>Dapat menampilkan pesan tanggal awal &amp; tanggal akhir yang tidak lengkap atau salah.</p>	Invalid

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black box testing* terhadap semua fitur penting yang ada dalam sistem. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu menjalankan fungsinya sesuai harapan baik dalam kondisi input data yang benar (valid) maupun ketika terjadi kesalahan input (invalid) [13]. Sebagai contoh, pada fitur login, sistem mampu mengenali kombinasi username dan password yang benar serta menolak data yang tidak valid dengan memberikan notifikasi kesalahan. Begitu pula pada modul pemesanan, pengelolaan data galeri, data paket layanan, dan laporan keuangan; sistem menunjukkan respons yang akurat, cepat, dan dapat diandalkan [14].

Dari sisi implementasi antarmuka, sistem yang dibangun menunjukkan tampilan yang sederhana namun fungsional, dengan navigasi yang mudah dipahami oleh pengguna. Penggunaan teknologi berbasis web memungkinkan akses sistem dilakukan dari berbagai perangkat dengan koneksi internet, sehingga mendukung fleksibilitas dalam penggunaan, baik oleh pelanggan maupun pihak admin. Selain itu, dengan penggunaan *cloud-based server*, sistem ini meminimalkan kebutuhan perangkat keras tambahan di sisi perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penghematan biaya operasional [15].

Diketahui bahwa keberadaan sistem ini secara langsung meningkatkan efisiensi kerja admin dalam mengelola data dan mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara lanjutan setelah implementasi awal, di mana pihak manajemen menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mencatat dan memproses satu pesanan dapat berkurang lebih dari 50% dibanding metode manual sebelumnya [16]. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pihak manajemen dalam memantau pendapatan harian, mingguan, maupun bulanan tanpa harus melakukan perhitungan manual [17].

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem manajemen jasa fotografi berbasis web dengan metode RAD berhasil menjawab kebutuhan nyata dari PT. Ndrsphotography Studio. Sistem yang dibangun mampu meningkatkan kecepatan pelayanan, akurasi data, dan kualitas pengelolaan operasional secara keseluruhan. Keberhasilan implementasi sistem ini juga membuka peluang bagi pengembangan fitur lanjutan, seperti integrasi pembayaran digital otomatis (gateway), pengingat jadwal otomatis, serta analitik penjualan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di masa depan.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen berbasis web pada PT. Ndrsphotography Studio memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan akurasi pengolahan data. Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi oleh Laudon & Laudon (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan produktivitas, efektivitas layanan, dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam konteks ini, sistem yang dirancang menggunakan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) terbukti mampu mengakomodasi kebutuhan spesifik perusahaan dalam waktu pengembangan yang relatif singkat, serta memberikan fleksibilitas terhadap perubahan-perubahan kebutuhan yang muncul selama proses pengembangan.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Supriyanto et al. (2022), yang mengembangkan sistem manajemen reservasi studio foto berbasis aplikasi Android. Meskipun pendekatannya berbeda dari sisi platform, temuan keduanya sama-sama menunjukkan bahwa digitalisasi proses pemesanan jasa fotografi dapat mengurangi human error, mempercepat alur kerja, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan [18]. Namun, penelitian ini memiliki keunikan karena tidak hanya fokus pada sisi pemesanan, tetapi juga mengintegrasikan manajemen galeri, laporan keuangan, dan fitur admin secara komprehensif dalam satu platform berbasis web. Hal ini mengisi celah (gap) dari penelitian-penelitian terdahulu yang cenderung hanya membahas aspek tunggal.

Dari sisi teoritis, pendekatan RAD yang digunakan dalam penelitian ini juga didukung oleh teori Boehm (1988) mengenai model *iterative development*, yang menyatakan bahwa model pengembangan perangkat lunak yang bersifat iteratif dan kolaboratif lebih memungkinkan untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dibanding model waterfall yang kaku. Dalam implementasinya, metode RAD memungkinkan pengembang dan

pengguna melakukan evaluasi terhadap prototipe secara berulang, sehingga fitur yang dibangun benar-benar mencerminkan kebutuhan aktual di lapangan [19]. Dalam penelitian ini, keberhasilan RAD terlihat dari umpan balik langsung pengguna yang menunjukkan bahwa sistem mampu mengatasi masalah jadwal yang tumpang tindih, data pelanggan yang terduplikasi, dan kesulitan penyusunan laporan yang sebelumnya sering terjadi.

Lebih lanjut, dari aspek teoritis terkait manajemen data dan pengambilan keputusan, sistem yang dirancang ini mendukung teori *Decision Support System (DSS)* menurut Turban et al. (2018), di mana sistem informasi yang terintegrasi membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis melalui data yang lebih akurat dan tersaji secara real-time. Pada studi kasus PT. Ndrsphotography Studio, sistem pelaporan keuangan dan data pemesanan harian/mingguan/bulanan yang terotomatisasi menjadi alat bantu yang penting dalam menentukan strategi pemasaran, penyesuaian layanan, dan pemantauan kinerja [20].

Dari segi fungsionalitas sistem, temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Wulandari dan Ramadhan (2021) mengenai pengembangan sistem informasi pelayanan jasa berbasis web pada usaha mikro di bidang kreatif. Penelitian tersebut menemukan bahwa kecepatan akses dan kemudahan antarmuka pengguna menjadi dua aspek penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi. Hal ini juga terbukti pada penelitian ini, di mana tampilan antarmuka yang sederhana dan aksesibilitas sistem yang berbasis web memudahkan pengguna (baik pelanggan maupun admin) dalam menjalankan tugasnya, bahkan dari perangkat yang berbeda selama terhubung dengan jaringan internet.

Dengan menyandingkan hasil penelitian ini dengan teori dan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen jasa fotografi yang dibangun tidak hanya menjawab kebutuhan internal PT. Ndrsphotography Studio, tetapi juga menjadi bukti bahwa pendekatan RAD dan sistem berbasis web adalah strategi yang relevan, efektif, dan adaptif dalam konteks industri jasa kreatif saat ini. Penelitian ini mengisi kekosongan literatur pada aspek integrasi sistem manajemen fotografi secara end-to-end dan membuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut yang bersifat mobile-based atau berbasis AI untuk kebutuhan analitik bisnis.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan peneliti terhadap proses operasional PT. Ndrsphotography Studio yang masih berjalan secara manual dan belum terintegrasi, sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti duplikasi data, kesalahan jadwal, hingga kesulitan dalam pelaporan. Melalui pengembangan sistem informasi manajemen jasa fotografi berbasis web dengan metode *Rapid Application Development (RAD)*, penelitian ini berhasil merancang sebuah sistem yang mampu mempercepat proses bisnis, meminimalkan kesalahan, serta memudahkan pelacakan data booking, pembayaran, dan laporan secara digital. Hasil implementasi menunjukkan sistem ini efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja serta memberikan kenyamanan bagi pengguna, baik pelanggan maupun admin studio.

Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan, di antaranya cakupan fitur yang terbatas hanya pada pengelolaan internal studio dan belum mengintegrasikan sistem dengan platform pihak ketiga seperti WhatsApp API untuk notifikasi otomatis atau payment gateway lokal untuk transaksi real-time. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem ke dalam platform mobile berbasis Android/iOS agar lebih mudah diakses oleh pengguna secara luas, serta menambahkan fitur otomatisasi dan integrasi digital yang lebih kompleks guna mendukung perkembangan bisnis jasa fotografi secara menyeluruh dan adaptif terhadap era digital.

## REFERENCES

- [1] Y. S. Purwanto and M. Veranita, "Pelatihan fotografi dasar bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung," 2018.
- [2] H. Asri, Aswati, Faisal, "PKM Pelatihan Menulis Puisi Berbasis Lingkungan dan Media Fotografi pada Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa," in *Prosiding. Seminar Hasil Pengabdian 2021. Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemic Covid' 19*, Semarang, 2021. doi: ISBN: 978-623-387-015-3.
- [3] Y. Sugiarti, Y. Sari, M. A. Hadiyat, and A. Andre, "Akselerasi Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Sambal Di Surabaya Melalui Program Pendampingan Yang Holistik," *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 60, 2023, doi: 10.24198/kumawula.v6i1.41382.
- [4] Nanda Annisa, Bambang Dwi Hartono, and M. Syarun, "Analisis Strategi Pemasaran dan Diferensiasi Produk Melalui Instagram Dalam Menciptakan Loyalitas Konsumen di Kedai Kopi Darling Habit," *J. Manaj. Bisnis dan Publik*, vol. 1, no. 1, pp. 20–31, Nov. 2020, doi: 10.22236/jmbp.v1i1.5706.
- [5] M. B. Legowo, H. D. Widiiputra, and T. P. Nugrahanti, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur," *J. Abdimas Perbanas*, vol. 2, no. 2, pp. 76–90, 2021.
- [6] L. Hakim, N. L. Khusniyah, and P. S. Mustafa, "Sosialisasi Pendidikan Inklusif dan Disabilitas di Desa Bayan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara," *Abdinesia J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 44–49, 2023.
- [7] T. Rahmaddian, R. Semiarty, and R. P. Lita, "Evaluasi Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Unit Radiologi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Rasidin Padang," *J. Kesehat. Andalas*, vol. 8, no. 3, p. 583, 2019, doi: 10.25077/jka.v8i3.1045.
- [8] I. Susanti, M. I. Syairozi, and H. Y. W. Lukman, "Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk," *J. Sains Sosio Hum.*, vol. 5, no. 2, pp. 701–710, 2021.
- [9] F. Febriansyah and S. Muntari, "Penerapan Algoritma K-Means untuk Klasterisasi Penduduk Miskin pada Kota Pagar Alam," *JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga)*, vol. 8, no. 1, pp. 66–77, 2023, doi: 10.14421/jiska.2023.8.1.66-77.
- [10] M. Jannah, D. Darmini, and D. Rochmayanti, "Komunikasi Efektif Berperan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Di Instalasi Radiologi," *Link*, vol. 13, no. 2, p. 28, 2018,

- doi: 10.31983/link.v13i2.2924.
- [11] D. Y. Rahman and Rita Sulistyowati, "Aplikasi Fotokatalis TiO<sub>2</sub> Dan Alternatifnya Untuk Degradasi Pewarna Sintesis Dalam Limbah Cair," *Environ. Sci. J. J. Ilmu Lingkungan*, vol. 1, no. 2, pp. 89–105, 2023, doi: 10.31851/esjo.v1i2.12023.
- [12] W. Alakel, "Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First in First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung)," *J. Tekno Kompak*, vol. 13, no. 1, p. 36, 2019, doi: 10.33365/jtk.v13i1.269.
- [13] M. D. Purbolaksono, M. Irvan Tantowi, A. Imam Hidayat, and A. Adiwijaya, "Perbandingan Support Vector Machine dan Modified Balanced Random Forest dalam Deteksi Pasien Penyakit Diabetes," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 5, no. 2, pp. 393–399, 2021, doi: 10.29207/resti.v5i2.3008.
- [14] R. Y. Astuti, M. Z. Abidin, and D. A. Kurniawan, "The Application of Accounting For The Preparation of Financial State-ments of Canteen and Photo Copy in UNIDA Gontor," *Khadimul Ummah*, vol. 1, no. 1, 2017, doi: 10.21111/ku.v1i1.1419.
- [15] R. Alan, W. Jurusan, A. Niaga, and P. N. Ambon, "Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Kepuasan Pelanggan Hotel (Studi Pada Hotel Amboina Kota Ambon)," *J. Adm. Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 225–231, 2023.
- [16] S. Fahmi, A. Faizal, M. Awaluddin, U. Islam, N. Alauddin, and K. Komparatif, "Analisis keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif dalam strategi bisnis," vol. 28, no. 12, pp. 147–153, 2024.
- [17] N. N. Kartiningih, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas dengan Kredit yang Disalurkan dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cahaya Bina Putra," *JSAM (Jurnal Sains, Akunt. dan Manajemen)*, vol. 1, no. 2, pp. 200–235, 2019.
- [18] I. Kamil, "Peran Komunikasi Pemerintahan dalam Penanganan Lingkungan Kumuh," *Mediat. J. Komun.*, vol. 11, no. 1, 2018, doi: 10.29313/mediator.v11i1.3322.
- [19] A. Amin, "Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan," *At-Ta'lim Media Inf. Pendidik. Islam*, vol. 16, no. 1, pp. 106–125, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v16i1.824>.
- [20] I. V. Gea, M. Saleh, and R. B. Suharto, "Peranan corporate social responsibility (CSR) terhadap tingkat pembangunan desa," *Inov. J. Ekon. Keuang. dan Manaj.*, vol. 18, no. 3, pp. 551–560, 2022, doi: 10.29264/jinv.v18i3.11545.